



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

### TITLE

PENGARUH JUMLAH MIKROFILARIA PADA ANJING PENDERITA CANINE HEARTWORM DISEASES TERHADAP ANGKA KEMATIAN NYAMUK AEDES AEGYPTI ISOLAT LAPANG

### ABSTRACT

PENGARUH JUMLAH MIKROFILARIA PADA ANJING  
PENDERITA Canine Heartworm Diseases TERHADAP  
ANGKA KEMATIAN NYAMUK  
Aedes aegypti ISOLAT LAPANG  
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh jumlah mikrofilaria pada anjing penderita Canine Heartworm Diseases terhadap angka kematian nyamuk *Ae. aegypti*. Sampel yang digunakan adalah seribu dua ratus ekor nyamuk dengan lima kali ulangan dan tiga ekor anjing dengan kategori infeksi mikrofilaremik tinggi 10.395 mf/ml, sedang 1.430 mf/ml, dan ringan 330 mf/ml serta satu anjing kontrol 0 mf/ml positif. Anjing di kandangkan dengan nyamuk, ketika nyamuk selesai menghisap kemudian dikoleksi dan diamati selama 13 hari. Data angka kematian nyamuk *Ae aegypti* akan dianalisis, secara statistik untuk melihat standart deviasi, dipastikan dengan uji ANOVA SPSS, Rancangan Acak Lengkap (RAL), dan disajikan dalam bentuk grafik. Hasil penelitian menunjukkan angka kematian pada perlakuan nyamuk kontrol 0 mf/ml dengan rata-rata  $0.68 \pm 0.94$ . Sedangkan angka kematian nyamuk pada perlakuan di hari pertama pengamatan rata-rata angka kematian nyamuk pada tingkat rendah 330 mf/ml sebanyak  $12.00 \pm 0.75$ , sedang  $22.00 \pm 0.75$ , dan tinggi  $34.00 \pm 0.9$ , angka kematian mulai meningkat kembali di hari ketiga, pada tingkat rendah 330 mf/ml  $9.87 \pm 0.87$ , sedang  $13.85 \pm 1.24$ , tinggi  $16.84 \pm 1.83$ . Angka kematian kembali meningkat pada hari ke sepuluh dengan rata-rata rendah  $15.97 \pm 9.65$ , sedang  $31.37 \pm 2.77$ , tinggi  $40.22 \pm 5.95$ . Hasil ANOVA pada pengamatan hari ke 13, nilai p dari perlakuan adalah  $0.000$  ( $p < 0.05$ ), maka dari itu kita menolak  $H_0$ . Kesimpulan semakin tinggi tingkat infeksi, semakin tinggi angka kematian nyamuk sehingga nyamuk *Ae. aegypti* dengan tingkat infeksi yang rendah bisa menjadi potensial vektor.